

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT VISUALISASI GLOTIS PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DENGAN INTUBASI *ENDOTRACHEAL TUBE*

Adisa Ainun Nafisah¹, Titik Endarwati², Umi Istianah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : adisainun10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Visualisasi glotis merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan intubasi *endotracheal tube* (ETT) pada pasien *general anestesi*. Peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) dapat menyebabkan penumpukan jaringan adiposa pada daerah leher dan orofaring sehingga berpotensi menurunkan kualitas visualisasi glotis dan meningkatkan risiko *difficult airway*.

Tujuan: Mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan visualisasi glotis pada pasien *general anestesi* menggunakan *endotracheal tube*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden. Penelitian dilaksanakan pada Februari–April dan dianalisis menggunakan uji Spearman rho.

Hasil: Distribusi IMT responden paling banyak berada pada kategori berat badan normal sebanyak 51 responden (58%) dan paling sedikit kategori berat badan kurang sebanyak 5 responden (5,7%). Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,889 dengan $p=0,044$ pada kelompok berat badan kurang, $r=0,351$ dengan $p=0,012$ pada kelompok berat badan normal, $r=0,555$ dengan $p=0,003$ pada kelompok berat badan berlebih, dan $r=0,939$ dengan $p=0,005$ pada kelompok obesitas.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan visualisasi glotis, di mana semakin tinggi kategori IMT maka kecenderungan visualisasi glotis semakin mengarah pada kondisi jalan napas yang lebih sulit.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, visualisasi glotis, anestesi umum

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND DEGREE OF VISUALIZATION IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS WITH ENDOTRACHEAL TUBE INTUBATION

Adisa Ainun Nafisah¹, Titik Endarwati², Umi Istianah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : adisainun10@gmail.com

ABSTRACT

Background: Glottic visualization is an important factor influencing the success of *endotracheal tube (ETT)* intubation in patients undergoing *general anesthesia*. Increased Body Mass Index (BMI) may cause adipose tissue accumulation in the neck and oropharyngeal areas, potentially reducing the quality of glottic visualization and increasing the risk of *difficult airway*.

Objective: To determine the relationship between Body Mass Index and glottic visualization in patients undergoing *general anesthesia* using *endotracheal tube*.

Methods: This study employed an analytic observational method with a *cross sectional* design. The sampling technique used was *consecutive sampling* with a total of 88 respondents. The study was conducted from February to April and analyzed using the Spearman rho test.

Results: Most respondents were in the normal weight category, totaling 51 respondents (58%), while the underweight category was the least common with 5 respondents (5.7%). Correlation coefficient results showed $r=0.889$ with $p=0.044$ in the underweight group, $r=0.351$ with $p=0.012$ in the normal weight group, $r=0.555$ with $p=0.003$ in the overweight group, and $r=0.939$ with $p=0.005$ in the obesity group.

Conclusion: There was a relationship between Body Mass Index and glottic visualization, where higher BMI categories tended to be associated with more *difficult airway* conditions.

Keywords: Body Mass Index, glottic visualization, *general anesthesia*